



## **GEREJA BETHEL INDONESIA**

**Jl. Karang Anyar Raya No. 48-50**

**Jakarta Pusat (10740)**

**Telp. 021.6289247, 021.6004440**

**e-mail: [gbi.karanganyar@yahoo.com](mailto:gbi.karanganyar@yahoo.com)**

**Website: <http://www.gbi-ka.org>**



# **PENUAI TANGGUH**

*Yang Berhati Murid*

*Dan Memuridkan*



## **BEKERJA KERAS**

2 Korintus 11:27-28 *“Aku banyak berjerih lelah dan bekerja berat; kerap kali aku tidak tidur; aku lapar dan dahaga; kerap kali aku berpuasa, kedinginan dan tanpa pakaian, dan, dengan tidak menyebut banyak hal lain lagi, urusanku sehari-hari, yaitu untuk memelihara semua jemaat-jemaat.”*

Chris Gardner hidup dalam keluarga berantakan. Karena ayahnya kecanduan alkohol dan ibunya masuk penjara membuatnya hidup sebagai seorang gelandangan. Tetapi dengan susah payah dia tetap berusaha untuk bersekolah. Terkadang dia hampir putus asa karena kesulitan yang tak berkeputusan. Dalam keadaan sangat lemah dia mengikuti ibadah dalam sebuah gereja. Tentu saja keadaannya membuatnya disepelekan jemaat lainnya. Tetapi dia tidak terganggu. Dia hanya ingin berdoa dan memuji Tuhan dan melibatkan diri dengan jalannya ibadah dari awal hingga ibadah berakhir. Dia sangat tertarik dengan lirik lagu pujian yang dinyanyikan paduan suara “Tuhan jangan pindahkan gunung itu tetapi berilah kuasa dan kemampuan kepadaku untuk mendakinya”. Lirik lagu yang dikumandangkan paduan suara itu sangat menginspirasi Chris Gardner. Pujian itu menyentuh hatinya. Sehingga semangat yang hampir pudar itu berkobar lagi. Dia terus berusaha dan belajar mengikuti pendidikan formal walaupun harus bekerja keras yang disertai berpikir cerdas. Dia masuk angkatan laut dan bekerja sebagai asisten medis.

Kisah hidup yang difilmkan dengan judul *“The Pursuit Of Happyness”* ini diakhiri dengan munculnya seorang miliarder bernama Chris Gardner. Seorang gelandangan yang menjadi miliarder ini memberi pesan bahwa bekerja keras itu adalah sesuatu yang dapat dijadikan solusi dalam melewati kesulitan hidup. Rasul Paulus adalah pekerja keras. Dia melewati berbagai kesulitan tetapi tetap melakukan berbagai usaha agar pelayanannya memberitakan Injil dan memelihara jemaat-jemaat tetap terlaksana dengan baik. Mungkin saudara bertanya, tetapi Rasul Paulus tidak jadi kaya raya walaupun dia telah berjuang dan bekerja keras. Betul juga bahwa rasul Paulus bekerja keras tak membuatnya menjadi kaya raya tetapi yang pasti rasul Paulus mempunyai hidup yang layak dan tidak berkekurangan. Lagi pula, bila saja rasul Paulus hidup pada zaman now pasti dia sudah kaya raya seperti pendeta-pendeta hebat dan berkelas masa kini. Tetapi saya yakin kalau rasul Paulus hidup menjadi pendeta sukses dengan anggota jemaat yang kaya raya sekarang di Jakarta, dia pasti akan tetap menjadi pekerja keras. Kaya? Belum tentu karena dia tahu bagaimana cara hidup rohaniawan yang benar pada saat kelimpahan juga pada saat dalam kekurangan. Jadilah pekerja keras dan nikmati kehidupan yang layak. Kaya raya? Tidak harus, tetapi kerja keras. Harus itu! **(MT)**

## GeMA 2019

Nehemia 1 - 2

Mazmur 96

Wahyu 1

Ayat Mas / Renungan

Nehemia 1:4-5 *“Ketika kudengar berita ini, duduklah aku menangis dan berkabung selama beberapa hari. Aku berpuasa dan berdoa ke hadirat Allah semesta langit,”* kataku: *“Ya, TUHAN, Allah semesta langit, Allah yang maha besar dan dahsyat, yang berpegang pada perjanjian dan kasih setia-Nya terhadap orang yang kasih kepada-Nya dan tetap mengikuti perintah-perintah-Nya”*

Nehemia melayani sebagai juru minuman Arthasastra raja Persia, Nehemia sangat galau mendengar berita tentang kondisi Yerusalem setelah Yehuda pulang dari pembuangan. Ternyata Yerusalem masih kota berantakan penuh puing-puing tembok kota yang hancur. Hal itu menyusahkan Nehemia. Agar tidak sekedar galau saja maka Nehemia pun berpuasa dan berdoa. Setelah berdoa tetap saja hatinya sedih hingga terbawa ke tempat kerja melayani raja. Raja ternyata bersimpati dan berkomunikasi dengan Nehemia. Raja Artahsasta pun memberi solusi dengan mengutus Nehemia ke Yerusalem. Nehemia dilengkapi dengan surat jalan dan dana yang cukup membangun tembok Yerusalem. Dalam hal ini boleh disimpulkan bahwa Nehemia

betul-betul sukses melaksanakan misi pembangunan tembok Yerusalem walaupun menghadapi berbagai hambatan yang sangat besar. Ada beberapa faktor yang menjadi keberhasilan Nehemia dalam membangun tembok Yerusalem. **Pertama, “Nehemia peduli dan cinta bangsanya”**. Ketika dia mengetahui kehancuran bangsanya dia ingin melakukan sesuatu, tetapi dia tak berdaya. Dia hanya memiliki kepedulian dan rasa cinta yang dalam tetapi sama sekali dia tak berdaya. Tetapi rasa cinta tanah air lah yang menuntunnya untuk berpuasa dan berdoa untuk bangsanya. Dalam hal ini Nehemia sangat memahami arti pentingnya berpuasa dan berdoa. Walaupun doa tidaklah sebagai pengganti upaya-upaya praktis dalam mewujudkan rasa cinta tanah air tetapi doa dapat dijadikan sebagai dasar utama yang sangat berdampak memudahkan upaya-upaya praktis selanjutnya. **Kedua, “Nehemia berpegang kepada janji Allah”**. Bukan hanya cinta tanah air yang mengarahkan Nehemia berdoa tetapi karena dia berpegang kepada janji Allah. Nehemia meyakini bahwa Allah sudah pasti akan menggenapi janji-Nya untuk memulihkan umat-Nya. Tentu saja umat-Nya pun harus setia dan menunjukkannya melalui kehidupan taat merendahkan diri dan berdoa kepada Allah. **Ketiga “Nehemia adalah umat Tuhan yang berintegritas”**. Dia berani dan jujur saat berkomunikasi dengan raja Artahsasta. Walaupun dia hanya juru minuman saja. Kepedulian raja atas kesedihan Nehemia cukup membuktikan bahwa selama dia menjadi juru minuman raja, dia bekerja dengan baik benar dan berdedikasi. Terbukti pula bahwa Nehemia membangun Yerusalem dengan baik. Dia tidak korup dan juga bekerja keras hingga proyek pembangunan selesai dengan tepat waktu. (MT)

**Cinta tanah airnya membuat Nehemia menjadi alat Allah membangun bangsanya dengan sukses.**

## GeMA 2019

Nehemia 3

Mazmur 97

Wahyu 2

Ayat Mas / Renungan

Wahyu 2:7

*“Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat: Barangsiapa menang, dia akan Kuberi makan dari pohon kehidupan yang ada di Taman Firdaus Allah.”*

Kitab Wahyu ini dapat diartikan sebagai klimaks dari semua karya Allah untuk menyelamatkan manusia berdosa. Surat Wahyu ini dapat dijadikan menjadi koreksi buat gereja sepanjang zaman melalui surat kepada ketujuh jemaat di Asia. Karena melalui koreksi kepada gereja di Asia Ternyata menjadi koreksi yang relevan untuk gereja sepanjang zaman. Terbukti bahwa 7 gereja di Asia dengan segala kelebihan dan kekurangannya dapat mewakili permasalahan dan pergumulan gereja sepanjang zaman. Ada sebuah kalimat yang selalu ada setelah membeberkan setiap pergumulan jemaat-jemaat di Asia yaitu *“barang siapa menang dia akan...”* Tentu yang dimaksud adalah gereja yang setia karena berhasil mengatasi kelemahan maka dialah gereja pemenang.

Ada beberapa petunjuk yang menentukan bahwa gereja terkategori sebagai gereja pemenang antara lain adalah gereja yang tetap setia walaupun hidup dalam lingkungan penentang dan bisa juga pemberontak dan penganiaya kepada pengikut Kristus atau gereja Tuhan.

Selanjutnya pemenang adalah pengikut Kristus yang menolak untuk menyesuaikan diri dengan pola hidup dunia kefasikan yang mungkin saja ada dalam gereja. Kemudian yang menang adalah pengikut Kristus yang menanggapi dan mentaati pimpinan Roh dengan setia kepada Yesus Kristus yaitu setia sampai akhir. Setia sampai akhir berarti dalam hidup selalu sesuai dengan standar moral firman Allah. Dan ada janji abadi kepada mereka yang menang itu antara lain makan dari pohon kehidupan sehingga tidak akan mengalami kematian yang kedua. Kemudian akan menerima manna abadi dan nama baru sebagai penghuni surga abadi. Nama mereka akan abadi pula karena tidak dihapus dari buku kehidupan. Rahasia kemenangan umat yang setia adalah karya Yesus Kristus. Sebab itu perlu diingat dan dicamkan dalam hati baik-baik, bahwa selama hidup di dunia ini, kita harus menang atas dosa dan sistem dunia yang dikuasai iblis. Artinya kita harus betul-betul menang. Sebab bila tidak menang berarti kalah, tidak ada jalan tengah. Dalam pergumulan hidup di dunia ini kita yang menang adalah yang hidup sesuai kehendak Allah. Artinya kita harus putih sebab kalau tidak putih berarti hitam tidak ada abu-abu. Dengan demikian teruslah memperjuangkan hidup sebagai pengikut Kristus yang sungguh-sungguh. (MT)

**Gereja pemenang adalah gereja yang bangkit dari kejatuhannya bukan gereja yang tidak mungkin jatuh.**

GeMA 2019

Nehemia 4

Mazmur 98

Wahyu 3

Ayat Mas / Renungan

Nehemia 4:14 *“Kuamati semuanya, lalu bangun berdiri dan berkata kepada para pemuka dan para penguasa dan kepada orang-orang yang lain: “Jangan kamu takut terhadap mereka! Ingatlah kepada Tuhan yang maha besar dan dahsyat dan berperanglah untuk saudara-saudaramu, untuk anak-anak lelaki dan anak-anak perempuanmu, untuk isterimu dan rumahmu.”*

Pertikaian Samaria dan Yahudi selalu saja terjadi. Itulah sebabnya Samaria sangat terganggu dengan pembangunan tembok Yerusalem yang dipimpin oleh Nehemia, Sanbalat dan Tobia yang adalah dua orang tokoh Samaria mengajak orang Arab, Amon dan Asdod menggagalkan pembangunan tersebut dengan serangan-serangan seporadis terhadap para pelaksana pembangunan tersebut. Tentu hal ini adalah perang tak seimbang. Tetapi tentu saja dukungan raja Artahsasta membuat para pengganggu ini tidak berani mengadakan perang terbuka kepada orang Yahudi. Tetapi serangan-serangan seporadis mereka sangat berpotensi menggagalkan pembangunan tembok Yerusalem. Serangan dan cemoohan Sanbalat dan Tobia tak henti-hentinya sepanjang pelaksanaan

pembangunan tembok Yerusalem. dalam pimpinan Nehemia umat Yahudi yang sedikit jumlahnya terus melakukan pembangunan dengan cara merespon cemoohan dengan doa dan keteguhan hati. Cemoohan tak perlu dibalas dengan pembelaan diri dengan kata-kata indah dan cerdas. Tak perlu juga mengadakan cemoohan balik. Sebab pembelaan dan membalas cemoohan hanya membuang-buang energi saja dan hanya tindakan yang mengarah kepada kontra produktif semata. Sedangkan bila cemoohan membawa kita justru berdoa tentu membuat hati dan jiwa semakin besar dan teguh. Kemudian ancaman pun diatasi oleh umat dengan doa dan tindakan pengamanan yang diatur dengan sangat hati-hati dan bijaksana. Dalam pasal 4:9, Nehemia menjelaskan *“Tetapi kami berdoa kepada Allah kami dan mengadakan penjagaan terhadap mereka siang dan malam karena sikap mereka”*. Umat harus memegang senjata di tangan kiri alat bangunan di tangan kanan. Tapi yang pertama adalah Tuhan yang di hati, firman Tuhan di pikiran sehingga tetap berdoa, tetap taat kepada Firman. Tentu berat tetapi nyatanya bisa. cemoohan dan serangan sempat juga membuat umat patah semangat karena merasa mustahil pembangunan tembok Yerusalem dapat dilanjutkan. Tetap para pemimpin yang saleh terus memberi arahan agar terus berjalan dengan iman. mereka berkata *“Jangan takut terhadap mereka karena kita mempunyai Tuhan yang maha besar dan dahsyat”*. Para pemimpin yang Saleh memberi dorongan agar tetap bersandar kepada Allah tetapi juga berdiri di depan melawan musuh. Terbukti pula iman telah membuat musuh kalah ketakutan karena Allah sendiri berperang untuk umat-Nya. Ketika umat Allah takut kepada Allah, musuh pun dipojokkan oleh rasa ketakutan. **(MT)**

**Cemoohan yang diresponi dengan doa yang sungguh akan berdampak baik dan menghasilkan kekuatan.**

GeMA 2019

Nehemia 5-6

Mazmur 99

Wahyu 4

Ayat Mas / Renungan

*Nehemia 6:15-16 "Maka selesailah tembok itu pada tanggal dua puluh lima bulan Elul, dalam waktu lima puluh dua hari. "Ketika semua musuh kami mendengar hal itu, takutlah semua bangsa sekeliling kami. Mereka sangat kehilangan muka dan menjadi sadar, bahwa pekerjaan itu dilaksanakan dengan bantuan Allah kami."*

Membangun tembok Yerusalem adalah proyek besar. Ketika Nehemia diberi kepercayaan oleh Allah melalui keterlibatan dan izin raja Artahsasta, tentu saja Nehemia sangat bahagia. Tetapi Nehemia sudah menyadari dari awal bahwa itu tidak mudah, walaupun dia tidak menyangka adanya hambatan dan akal-akalan dari Sanbalat dan Tobia. Nehemia sadar pula bahwa sumbangsuhnya dalam proyek besar itu kecil saja, tetapi sebagai umat Allah dia sadar bahwa dia sedang melakukan pekerjaan besar dengan tanggung jawab yang besar pula. Itulah alasan Nehemia bertindak tegas dan serius membangun tembok yang tinggal reruntuhan itu. Dia menghadapi setiap perlawanan dan menghadapi politik busuk dengan sikap bijaksana. Akhirnya visi

besar dicapai pula karena terus berkarya berdasarkan iman yang teguh. Tembok kota Yerusalem selesai juga dibangun. Setelah selesai bangsa tetangga menjadi ketakutan. Bangsa-bangsa itu justru mengakui bahwa pembangunan tembok Yerusalem itu dibangun betul-betul karena bantuan Allah. Bangsa-bangsa ini betul-betul telah mengerahkan segala kemampuan untuk menggagalkan tetapi tak mampu pula. Ada kurang lebih empat bangsa tetangga berhadapan dengan bangsa kecil Yehuda yang baru saja pulang dari tawanan. Tentu bila diukur dengan kemampuan bangsa ini sangat lemah. Jadi bangsa tetangga menyimpulkan bahwa umat Allah berhasil karena Allah menyertai umat-Nya. Tentu mereka sendiri merasakan betapa kekuatan umat Allah tidaklah berasal dari mereka, tapi dari Allah. mereka tidak semata-mata berhadapan dengan orang Yahudi tetapi berhadapan dengan Allah umat Yahudi. Selanjutnya mereka mengakui kepemimpinan Nehemia. Nehemia pemimpin berani dan sangat berintegritas. Tak tergiur oleh tawaran yang menguntungkan dirinya seperti bupati-bupati Yehuda sebelumnya. Nehemia 5:15, Nehemia takut akan Allah, Nehemia menghormati Allah dan tidak menyalahgunakan kedudukannya untuk mengambil keuntungan. Dia betul-betul pemimpin rohani yang tidak tergiur memperkaya diri walau ada kesempatan. Keberhasilan itu juga adalah hasil kerjasama yang baik dan rapi. Di bawah pimpinan Nehemia umat Allah bekerja dengan sepenuh hati. Rakyat mengikuti pemimpin mereka yang gagah berani. mereka bersama mencurahkan tenaga mereka untuk menyelesaikan proyek besar itu. Dalam pimpinan Nehemia umat Allah menjadi umat yang berdoa dan juga umat yang bekerja keras. (MT)

**Kerja keras sangat baik, tetapi dengan bantuan Allah akan semakin baik dan dasyat**

GeMA 2019

Nehemia 7-8

Mazmur 100

Wahyu 5

Ayat Mas / Renungan

*Nehemia 8:11 "Lalu berkatalah ia kepada mereka: "Pergilah kamu, makanlah sedap-sedapan dan minumlah minuman manis dan kirimlah sebagian kepada mereka yang tidak sedia apa-apa, karena hari ini adalah kudus bagi Tuhan kita! Jangan kamu bersusah hati, sebab sukacita karena TUHAN itulah perlindunganmu!"*

Ada peristiwa yang tidak biasa saat Ezra membacakan Taurat atau firman Tuhan kepada umat, mulai dari pagi hingga tengah hari. Semua pendengar menanggapi dengan sungguh-sungguh. Karena fokus memperhatikan maka semua jemaat mengerti firman Allah tersebut. Bukan sampai di situ saja, tetapi jemaat meresponi dengan berlutut dan sujud menyembah Allah. Boleh disebut bahwa pasal 8 ini memberi informasi terjadinya kebaktian dan penyembahan spontan yang sangat menyejukkan. Belum cukup sampai di situ saja tetapi jemaat tertegur oleh Firman menyadarkan mereka akan dosa-dosa. Sehingga terjadi kebangunan rohani yang disertai dengan pertobatan. Semua Jemaat menangis memohon pengampunan. Jemaat

berduka karena menemukan diri jauh dari standar firman Tuhan yang mereka dengar. Tetapi setelah tangisan mereda hati mereka pun lega. Betul juga firman Tuhan berbahagia mereka yang berdukacita karena mereka akan dihibur. Berdukacita di sini artinya adalah sedih karena karakter yang jauh dari standar kebenaran yang dikehendaki Allah. Nehemia dan Ezra melihat dan memahami bahwa tangisan umat bukanlah tangisan biasa oleh kesedihan karena duka tetapi haru yang mendalam karena merenungkan kasih Allah. Mereka pun disuruh makan yang enak dan manis untuk merayakan hari tersebut sebagai hari bersejarah. Hari bersejarah itu haruslah dirayakan dengan sukacita karena sukacita dari Tuhan lah perlindungan dan kekuatan yang teguh. Sukacita dari Tuhan adalah sukacita sejati, karena sukacita ini didasari oleh hubungan intim dengan Allah. Hubungan yang harus terus terpelihara dengan berjuang hidup sesuai dengan firman Allah. Sukacita dari Tuhan penting terpelihara karena merupakan nilai kehidupan yang dapat menjadi benteng pertahanan menghadapi pencobaan dan berbagai kesusahan setiap hari. Sukacita dari Tuhan dapat memberi motivasi untuk tetap bertekun dalam iman yang bertahan dan setia sampai akhir. Dalam surat-suratnya kepada jemaat-jemaat rasul Paulus menganjurkan agar pengikut Kristus tetap bersukacita walaupun dalam keadaan tekanan. Karena sukacita yang dari Tuhan mengalir dari Allah sebagai aspek dari buah Roh Kudus dalam hidup orang percaya. Sukacita tentu dimiliki orang-orang di luar Kristus. Tetapi sukacita yang bersumber dari dunia sangat tergantung dengan situasi. Seperti senang karena banyak uang, gembira karena sehat dan lain-lain. Beda dengan sukacita dalam Tuhan karena tidak akan hilang walaupun ada kesulitan dan persoalan. (MT)

**Sukacita dalam Tuhan adalah sumber kekuatan sejati.**

GeMA 2019

Nehemia 9

Mazmur 101

Wahyu 6

Ayat Mas / Renungan

Wahyu 6:9-10 *“Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang kelima, aku melihat di bawah mezbah jiwa-jiwa mereka yang telah dibunuh oleh karena firman Allah dan oleh karena kesaksian yang mereka miliki. Dan mereka berseru dengan suara nyaring, katanya: “Berapa lamakah lagi, ya Penguasa yang kudus dan benar, Engkau tidak menghakimi dan tidak membalaskan darah kami...”*”

Pada tahun 82-96 Domitianus menjadi kaisar Romawi yang memerintahkan agar semua warga atau rakyat bangsa-bangsa dibawah kekuasaannya memanggil dia Tuhan dan Allah. Mayoritas penduduk mentaatinya. Tetapi umat Kristen tentu menolaknya dengan tegas karena sebutan itu hanya diberikan kepada Yesus. Hal ini menimbulkan kesulitan besar bagi pengikut Kristus. Terjadinya penganiayaan besar-besaran kepada pengikut Kristus yang setia. Rasul Yohanes termasuk yang teraniaya dan dibuang ke pulau kecil terisolasi yaitu pulau Patmos. Di pulau Patmos rasul Yohanes jauh dari keramaian tetapi justru mengalami hubungan sangat intim dengan Allah. Allah pun menyingkapkan hal-hal yang sangat penting karena Yohanes melalui penglihatan

mengenai hal-hal yang akan terjadi pada akhir sejarah dunia ini. Rasul Yohanes tidak menikmati Wahyu Allah itu untuk diri sendiri tetapi dia menulisnya menjadi dokumen abadi bagi gereja Tuhan, itulah Kitab Wahyu. Salah satu yang diperlihatkan Allah saat Yesus membuka materai ke lima adalah para martir yang telah dibunuh karena kebenaran. Mereka yang mati karena tetap setia memberitakan firman Allah termasuk korban kejahatan kaisar Domitianus. Dan jiwa-jiwa yang mati demi kebenaran itu berseru, berdoa agar penganiayaan dan pembunuhan kepada pengikut Kristus yang setia segera dihentikan. Jiwa-jiwa yang dilihat rasul Yohanes yang berada di bawah mezbah itu tentu sudah sangat banyak, tetapi Tuhan meminta mereka bersabar, karena masih akan banyak lagi yang mati karena kebenaran. Jiwa-jiwa itu terus berseru agar Tuhan mengadakan pembalasan kepada penganiaya. Perlu dipahami bahwa doa jiwa-jiwa itu bukanlah doa balas dendam pribadi kepada pembunuh mereka. Itu adalah bukti kepedulian kepada penderita karena hidup dalam kebenaran. Perlu dipahami bahwa terkadang Allah menuntun umat-Nya memanjatkan doa memohon kemenangan, keadilan dan kebenaran, juga menuntun para pendoa agar memohon kepada Allah supaya kejahatan dihancurkan bagi kemuliaan Yesus Kristus. Jadi doa para orang Syuhada yang disaksikan Yohanes dalam penglihatannya bukanlah doa balas dendam. Tetapi doa yang terbit dari rasa kepedulian kepada hamba dan pelayan Tuhan, kepedulian kepada tegaknya kebenaran dan empati yang mendalam kepada penderitaan umat yang mengalami konsekuensi berat karena setia kepada Tuhan Yesus Kristus. Suatu fakta sejarah nyata yang tak terbantahkan adalah tertulisnya kitab Wahyu saat rasul Yohanes diisolasi ke Pulau Patmos. Kondisi buruk yang menimpa Yohanes tak mampu menghentikannya untuk terus bersekutu dengan Yesus, hingga cipta karya inspiratif kitab Wahyu merupakan dokumen sejarah dan firman Allah. (MT)

**Para martir adalah pendoa syafaat disorga untuk umat-Nya yang setia.**

## GeMA 2019

Nehemia 10

Mazmur 102

Wahyu 7

Ayat Mas / Renungan

2 Tawarikh 26:4-5

*“Ia melakukan apa yang benar di mata TUHAN, tepat seperti yang dilakukan Amazia, ayahnya. “Ia mencari Allah selama hidup Zakaria, yang mengajarnya supaya takut akan Allah. Dan selama ia mencari TUHAN, Allah membuat segala usahanya berhasil.”*

Kebangunan rohani yang dipimpin Ezra sangat mendorong umat Allah untuk memperbaharui dan menguatkan komitmen mereka. Hal itu terjadi karena kebangunan rohani bukan saja menggugah semangat agamawi tetapi memfokuskan hati dan pikiran umat kepada firman Allah. Umat bersumpah kutuk untuk hidup mentaati firman Allah. Artinya membuat komitmen yang teguh dan siap terkutuk bila tidak taat dan setia kepada komitmennya. Ada beberapa isi komitmen mereka yang tetap relevan menjadi komitmen umat Tuhan sampai sekarang. **Pertama**, komitmen untuk setia melakukan Firman dan melayani Tuhan. Dalam hal ini umat Tuhan sangat menyadari adanya godaan yang kuat hidup tidak sesuai firman Allah. Bukan saja

godaan tetapi juga ancaman. Sudah merupakan kebiasaan buruk bagi umat Allah hidup tidak sesuai Firman karena tergoda hidup mudah seperti penyembah berhala. Penyembah berhala sesungguhnya tidaklah seperti penyembah Allah sejati. Bila penyembah berhala mengontrol berhalanya maka umat Allah justru harus siap dikontrol oleh Allah. Jadi komitmen umat berarti memberikan hidup sepenuhnya dikontrol oleh Allah dan hidup sesuai standar Allah. **Kedua**, Komitmen memisahkan diri dari pola hidup dunia. Mereka harus terus berjuang menghindari dari perilaku yang berpotensi mencemarkan hidup. Hal ini adalah suatu sikap memelihara kekudusan hidup di hadapan Allah. Salah satu fakta kekudusan adalah membangun hubungan yang harmonis dengan Allah dan sesama. Membangun hubungan yang harmoni dengan Allah tentu saja harus ditandai dengan penyembahan, doa dan pengabdian kepada Allah. Sedangkan hubungan harmoni dengan sesama dinyatakan melalui kasih dan kepedulian kepada sesama. Suatu sikap praktis mengurangi kesedihan dan kesulitan sesama haruslah suatu gaya hidup yang nyata dari umat Tuhan. **Ketiga**, Berkomitmen meluaskan kerajaan Allah dengan mempersembahkan waktu, uang, tenaga dan harta. Umat berkomitmen membawa persembahan sulung ke rumah Tuhan, yang terdiri dari anak sulung, ternak sulung dan buah atau hasil panen sulung. Mereka juga berkomitmen mempersembahkan persepuluhan ke rumah Tuhan. Tentu saja di atas segalanya adalah umat Allah mempersembahkan hidup seutuhnya kepada Allah melalui pengabdian yang tulus, penyembahan yang kudus dan penyembahan yang terbagus. (MT)

**Kebangunan rohani selalu disertai dengan komitmen semakin taat Firman.**

## Happy Birthday

Markus Tanbri	01	Ribka Regina	12	Ricky Tanoto	22
Diwan Novriady	02	Hermawaty	12	Ong Ay Lieng	23
Oey Lan Nio	02	Edy Sumaryono	13	Rusdianto Simbolon	23
Suhedi Atong	03	Mikhael Andreas Sutomo	13	Rivkah Mesmaran	23
Vanny L	03	Rita Sudiana	13	Linawati Henterno	25
Apoderson Marbun	04	Hanny Darmawan	14	Jerry Kurniawan	26
Suryati	04	Vivi Nelissen	14	Mikhael Andrew	27
Inge Lasari	05	Yanto Budiman	16	Jonathan Andrew	27
Eunike E. Kusiati	06	Rindia Putri	18	Tuti Suzana Hidayat	27
Maika	06	Elly Suhartanto	19	Gaby Seera Zakaria	28
Anthoni Kurnia	06	Homeing	19	Toto Setiawan	28
Cathrine	08	Arif S. Tampubolon	20	Budi Praptiwi	29
Erna Gunawan	09	Suhaidi	20	Mia Lestari	29
Yudi Pramono	10	Kevin Filemon	20	Hery Suiwinata	30
Oeij Moi Siang	11	Kurniawan Halim	20	Sukamto	30
Sukriani Gunawan	11	Linawati	21		
Larry Kurniawan	12	Handry	21		

## Happy Wedding Anniversary

Leonardo & Ida	10	Timotius S & Indah	15	Rudy Wijaya & Helen	24
Kristiyan & Jenifel	10	Tjhin See Gua	17	Ternady & Yin-Yin	24
Ferry TJ & Tajj Sin	11	Julius S. & Agnes A. W.	17	Susanto & Sarah	26
Lim Fong-Fong	12	Tuti Suzana Hidayat	20	Indra & Melinda	27
Jeamy & Desi	13	Yunus Rotestu & Retha	20	Rita Sudiana	28

## SEKOLAH KARYA ANUGRAH



### PROMO

- **Disc. 50%** Uang Pangkal untuk pendaftaran **Okt' 2019 - Feb' 2020**
- **Disc. 25%** Uang pangkal untuk pendaftaran **Mar' 2019 - Apr' 2020**

Sekolah Karya Anugrah, Jakarta **Membuka** Pendaftaran Siswa Baru, Tahun Ajaran 2019 / 2020 Untuk:

- **Kelompok Bermain (KB)** - **Usia 3 - 4 Tahun**
- **Taman Kanak-kanak (TK-A)** - **Usia 4 - 5 Tahun**
- **Taman Kanak-Kanak (TK-B)** - **Usia 5 - 6 Tahun**

Untuk Informasi lebih lanjut, bisa datang langsung ke kantor Sekolah, Dari hari senin s/d Jumat, Pkl. 08.00 - 14.00 WIB, atau dapat menghubungi:

**Ms. Dina** : 0812 9583 2285

Jl. Karang Anyar Raya No 48 – 50 Jakarta Pusat.

## JADWAL KEGIATAN IBADAH

### Menara Doa

Senin, 04 Nov' 2019  
Pkl. 19.00 WIB

### Mezbah Doa

Sabtu, 09 Nov' 2019 "DITIADAKAN"  
Hadir kembali 16 Nov' 2019

### Godly Women Community

Kamis, 7 Nov' 2019-Pkl. 11.30 WIB  
Pembicara : Pdt. M. Tampubolon

### Ibadah Yobel

Sabtu, 09 Nov' 2019  
Pkl. 18.00 WIB

## SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

## FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa ditempat ini.

Dengan cara Jemaat mengisi **Formulir Doa** dan mengembalikan dan memasukan **Formulir Permohonan Doa** ke dalam **Kotak Permohonan Doa** yang disediakan.

## KOMSELKU GEREJAKU

*Sudahkah  
saudara  
berkonsel ?*

*Apabila belum,  
hubungilah  
Pemimpin  
Konsel Wilayah  
disamping ini,  
sesuai wilayah  
masing masing :*

### WILAYAH 1 Meliputi :

Karang Anyar Raya  
(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)  
Hubungi :  
**Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544**

### WILAYAH 2 Meliputi :

Kartini, Laksana, Ps. Baru,  
P. Jayakarta  
Hubungi :  
**Bp. Johan B. Hp 085882666349**

### WILAYAH 3 Meliputi :

Taman Sari, Kebon Jeruk,  
Pecenongan, Tangki.  
Hubungi :  
**Bp. Asiung Hp. 0816873908**

### WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Timur dan Jakarta Utara  
Hubungi :  
**Bp. Asiung Hp. 0816873908**

### WILAYAH 5 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong, Tangerang  
Hubungi :  
**Bp. Wira Hp. 0818798666**

### Konsel Mangga Besar :

Hubungi :  
**Bp. Asiung Hp. 0816873908**

### Konsel Youth

Hubungi :  
**Sdr. Bryan Hp. 083877732131**

## REKENING GEREJA

**Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247**

*Karena itu pergilah,  
jadikanlah semua bangsa murid-Ku  
dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak  
dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan  
segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu.  
Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa  
sampai kepada akhir zaman.  
Matius 28:19-20*

## *Visi*

**Menjadi jemaat yang siap  
menyongsong kedatangan Tuhan  
Yesus yang kedua kali**

## *Misi*

**Mendewasakan setiap jemaat  
melalui pengajaran yang sehat,  
Pengembangan hati misi dan  
keterlibatan maksimal dalam  
pembangunan Tubuh Kristus dalam  
skala lokal dan universal**

*Untuk kalangan sendiri*

## *Nilai*

**Berhati Bapa  
Berkarakter Kristus  
Bermental Pemimpin  
Bersikap Hamba**